

ABSTRAK

Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) merupakan realisasi rencana pembangunan Provinsi Jawa Barat yang kemudian dijadikan pembangunan nasional. Pembangunan BIJB membutuhkan dukungan dari masyarakat, salah satunya adalah pembebasan tanah. Terjadinya pembebasan tanah tersebut berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat yang bekerja di sektor pertanian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pembebasan tanah yang diakibatkan oleh pembangunan BIJB terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan tingkat produktivitas padi di sekitar Kertajati Kabupaten Majalengka. Indikator sosial ekonomi tersebut terdiri dari Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* yang terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan penyebaran kuisioner pada masyarakat terkena pembebasan tanah. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 1 Desember 2015 hingga 15 Februari 2016. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan pendekatan *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 99 sampel. Sebaran sampel dilakukan di Desa Bantarjati, Desa Kertajati, Desa Kertasari dan Desa Sukakarta. Dalam analisis data, penulis menggunakan metode analisis data nya Statistika Uji Beda Rata-rata: *Paired Samples T Test* (Uji Sampel Berpasangan), Uji Statistika Non Parametik: Uji Dua Sampel Berhubungan dan Skala Likert.

Hasil studi ini mengindikasikan pembebasan tanah justru meningkatkan produktivitas lahan pertanian milik masyarakat yang terkena pembebasan. Hal ini karena sebagian besar hasil penjualan tanah digunakan untuk membeli tanah yang lebih luas. Hasil untuk analisis lainnya adalah pembebasan tanah tidak berdampak pada tingkat pendidikan, pengeluaran konsumsi masyarakat dan peralihan jenis pekerjaan dari pertanian ke non pertanian pada masyarakat yang terkena pembebasan tanah.

Kata Kunci: Bandara Internasional Jawa Barat, Pembebasan Tanah, Produktivitas, Dampak